



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA JEMBER**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ekonomi Pada Minat Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

Ika Riska Oktaviani

NIM : 18.104218

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

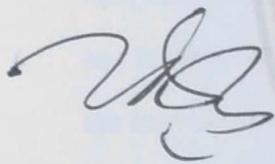
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA JEMBER**

NAMA : IKA RISKA OKTAVIANI
NIM : 18.104218
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : PERPAJAKAN

Disetujui Oleh :

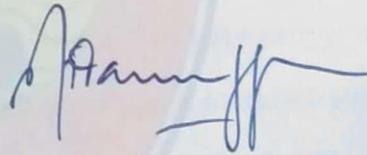
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si

NIDN : 0712106002



Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., AK., CA., CIQAR

NIDN : 0721038201

Mengetahui,

Ka.Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JEMBER**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022

Jam : 10.00 – 11.30 WIB

Tempat : STIE Mandala Jember

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.

Ketua Penguji

Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., AK., CA., CIQAR :

Sekretaris Penguji

Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si.

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Ketua STIE Mandala Jember


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.


Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.

NIDN. 0714088901

NIDN. 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Riska Oktaviani

Nim : 18104218

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JEMBER" adalah benar-benar hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatakannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 17 Juli 2022



Ika Riska Oktaviani

MOTTO

“Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak akan percaya itu”

-Ali bin Abi Thalib

“Anda tidak boleh takut tentang apa yang anda lakukan ketika itu benar”

-Taman Rosa

“Cobaan bukan alasan untuk berhenti mencoba”

-Fiersa Besari

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan tidak terlepas dari kodrat manusia yang tidak lepas dari kesalahan. Penulisan skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak. Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu. Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Mandala Jember.
3. Bapak. Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan support serta pengarahan dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu. Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., CA. CIQar selaku dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan support serta pengarahan dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ekonomi Mandala Jember.

6. Teruntuk Bapak Suwoto dan Ibu Sulistyowati selaku kedua orang tua yang telah memberikan doa serta dukungan yang tiada hentinya.
7. Kekasih saya, Amada Istidion Putra, yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember yang telah memberikan dukungan dan bantunya.
9. Teruntuk sahabat-sahabatku “The Cantik Famili” Roro, Gesty, Winda, Mahil, Thalla dan Dian yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga persahabatan ini tetap selalu terjalin sampai nanti.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Jember, 17 Juli 2022

Penulis,

Ika Riska Oktaviani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN TABEL	xi
HALAMAN GAMBAR	xii
HALAMAN LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori.....	20
2.2.1 Pengertian Pajak.....	20
2.2.2 Fungsi Pajak.....	21
2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak	21
2.2.4 Kepatuhan Wajib Pajak	22
2.2.5 Pengetahuan Pajak	24

2.2.6 Kesadaran Wajib Pajak	25
2.2.7 Pelayanan Petugas Pajak	26
2.2.8 Sanksi Pajak	28
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Gambaran Objek Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel	35
3.3 Jenis Penelitian	37
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	37
3.5 Definisi Operasional Variabel	38
3.5.1 Variabel Bebas	38
3.5.2 Variabel Terikat	40
3.6 Metode Pengumpulan Data	42
3.7 Metode Analisis Data	42
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7.2 Uji Kualitas Data	42
3.7.3 Statistik Deskriptif	43
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	43
3.7.5 Metode Analisa Regresi Linear Berganda	45
3.7.6 Koefisien Determinasi	46
3.7.7 Uji Hipotesis	47
3.7.7.1 Uji Simultan (Uji F)	47
3.7.7.2 Uji Parsial (Uji t)	48

BAB IV PEMBAHASAN	49
4. 4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Deskripsi Data Responden	49
4.1.2 Deskripsi Variabel.....	51
4.2 Hasil Analisis Data.....	56
4.2.1 Uji Kualitas Data.....	56
4.2.2 Statistik Deskriptif	59
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	60
4.2.4 Regresi Linear Berganda	63
4.2.4 Koefisien Determinasi.....	65
4.2.5 Uji Hipotesis	66
4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F)	67
4.2.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	67
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Implikasi	77
5.3 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

HALAMAN DAFTAR TABEL

2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	15
3.5.1	Indikator Pertanyaan Variabel Bebas	39
3.5.2	Indikator Pertanyaan Variabel Terikat	40
4.1	Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia	49
4.2	Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.3	Hasil Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
4.4	Deskripsi Variabel Pengetahuan Pajak.....	52
4.5	Deskripsi Variabel Kesadaran Pajak	53
4.6	Deskripsi Variabel Pelayanan Petugas Pajak.....	54
4.7	Deskripsi Variabel Sanksi Pajak	55
4.8	Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	55
4.9	Hasil Uji Validitas Data.....	57
4.10	Hasil Uji Reliabilitas Data	58
4.11	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
4.12	Hasil Uji Normalitas	61
4.13	Hasil Uji Multikoloneritas	62
4.14	Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.15	Hasil Koefisien Determinasi	66
4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F)	67
4.17	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	68

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual	30
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Hasil
- Lampiran 3 Uji Validitas Data
- Lampiran 4 Uji Reabilitas Data
- Lampiran 5 Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Uji Multikolonieritas
- Lampiran 8 Uji Heteroskedatisitas
- Lampiran 9 Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 Uji Simultan (F)
- Lampiran 11 Uji Parsial (t)
- Lampiran 12 Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 R tabel
- Lampiran 14 F tabel
- Lampiran 15 t tabel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jember. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel adalah *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak dan Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan variabel Sanksi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci : Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax knowledge, tax awareness, service tax officers, and tax sanctions on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Jember. The number of samples in this study were 100 respondents with the determination of the sample was purposive sampling. The data analysis method used data quality test, classical assumption test, coefficient of determination, multiple regression analysis, F test and t test. The results of this study indicate that the variables of Tax Knowledge, Tax Awareness and Service of Tax Officers have a significant effect on Taxpayer Compliance and the Tax Sanctions variable has no significant effect on Individual Taxpayer Compliance at the Jember Pratama Tax Service Office. Taken together, it shows that Tax Knowledge, Tax Awareness, Tax Officer Services, and Tax Sanctions affect Taxpayer Compliance.

Keywords: Tax Knowledge, Tax Awareness, Tax Officer Services, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan negara merupakan hal pokok yang sangat dibutuhkan untuk pembiayaan negara, pembangunan infrastruktur, pembayaran gaji pegawai, dan belanja negara. Pendapatan negara didapatkan dari beberapa sektor, baik itu berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Salah satu pendapatan negara terbesar yang berasal dari dalam negeri adalah pajak. Fitria (2017) menuliskan bahwa dalam rangka peningkatan penerimaan pajak khususnya penerimaan dari dalam negeri, pemerintah melakukan reformasi besar-besaran di bidang perpajakan.

Pajak merupakan pungutan yang wajib diberikan pada negara untuk masyarakat maupun badan atau perusahaan berdasarkan undang-undang. Pajak juga merupakan sumber penghasilan negara yang mempunyai potensi besar dalam mendukung program kerja pemerintah, dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Widaninggar dan Sari (2020) pajak merupakan suatu alat bagi pemerintah dalam rangka memperoleh penerimaan, baik bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

Begitu besarnya peran pajak dalam pendapatan negara, pemerintah terus memaksimalkan pendapatan negara dari sektor pajak. Salah satu cara pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan pajak adalah dengan pemberlakuan sistem pemungutan pajak *self assessment system*. Menurut

Halimi (2013) *self assesment system* merupakan pemungutan pajak yang mengharuskan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya secara mandiri, yaitu menghitung, membayar, dan menyampaikan sendiri Surat Pemberitahuan (SPT) di Kantor Pelayanan Pajak. Sistem ini memberikan kesempatan untuk wajib pajak menghitung besarnya pajak terutang sendiri, kepercayaan serta tanggung jawab untuk menghitung, membayar, dan melaporkan besarnya pajak. Wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan yang meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak maupun pemungutan pajak. Wajib pajak ini bisa berupa wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.

Pemungutan penghasilan negara dari sektor pajak memiliki banyak kendala, yaitu salah satunya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah. Kepatuhan wajib pajak merupakan sikap yang dimiliki oleh wajib pajak dalam mematuhi pembayaran pajaknya secara tepat waktu dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) baik masa maupun tahunan. Dalam melakukan pembayaran pajak, wajib pajak harus patuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Menurut Tene, dkk, (2017) rendahnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi terjadi di berbagai daerah di Indonesia, tidak terkecuali di kota Manado. Kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya merupakan salah satu kunci dalam mendorong peningkatan pendapatan negara dari sektor

pajak. Kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri wajib pajak itu sendiri. Seperti kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang pajak dan kurangnya kesadaran dalam membayar pajak. Pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang pajak dapat menimbulkan sikap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajaknya. Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Pengetahuan pajak sangat penting dan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan akan semakin tinggi pula keinginan wajib pajak untuk menyampaikan surat pemberitahuan tepat waktu, sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Rahayu, 2017).

Kesadaran membayar pajak merupakan sikap wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan untuk mengerti arti, fungsi, dan manfaat membayar pajak. Kesadaran Wajib Pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Tingkat kesadaran yang tinggi sangat berpengaruh terhadap penghasilan pajak di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi kesadaran pajak maka makin tinggi pula kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak akan meningkat bilamana wajib pajak tersebut berpersepsi baik terhadap pajak itu sendiri (Brata, dkk, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Halimi (2013) mengungkapkan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal di luar dari diri Wajib Pajak, seperti ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan petugas kantor pelayanan pajak. Pelayanan petugas pajak merupakan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat atau wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak agar dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kewajiban dan hak perpajakannya dalam memenuhi syarat kewajiban perpajakan. Petugas pajak juga perlu memberikan kepercayaan dan kenyamanan untuk semua wajib pajak. Apabila aparat pajak memberikan pelayanan terbaik kepada wajib pajak, secara otomatis wajib pajak akan merasa puas dengan pelayanan fiskus, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan penerimaan pajak (Brata, dkk, 2017). Hasil penelitian Halimi (2013) menunjukkan bahwa Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Pemerintah juga menerapkan sanksi perpajakan untuk setiap wajib pajak yang melanggar peraturan perundang-undang tentang perpajakan. Sanksi merupakan hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan. Sanksi ini bisa berupa sanksi administrasi, sanksi pidana atau keduanya. Sanksi administrasi ini bisa berupa bunga, denda atau kenaikan. Menurut Watun, dkk, (2020) sanksi perpajakan yang diberikan secara

tegas akan meningkatkan kepatuhan, karena membuat Wajib Pajak takut dikenakan sanksi tersebut. Penelitian ini penting dilakukan karena terdapat perubahan peraturan perpajakan, yaitu penurunan besaran sanksi dalam pasal 13 ayat (3) UU KUP, membuat sanksi yang dikenakan kini lebih rendah dan tidak hanya berupa kenaikan. Selain itu terdapat juga perubahan pada Pasal 25 dan Pasal 27 UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yaitu penurunan besaran sanksi terkait permohonan keberatan atau banding Wajib Pajak. Hasil penelitian Tene, dkk, (2017) menunjukkan Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Manado. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi sanksi perpajakan maka makin tinggi pula kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Jember. Sasaran dalam penelitian adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas, karena Wajib Pajak yang melakukan pekerjaan bebas lebih rentan melakukan pelanggaran atau kecurangan pajak dibandingkan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terikat dengan pemberi kerja. Pada tahun 2019 dari seluruh total warga jember yang mencapai 2,4 juta orang hanya 94 ribu orang yang tercatat sebagai wajib pajak dan hanya 63% yang aktif dan membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, dikarenakan masalah pandemi

Covid-19 yang berdampak pada perekonomian masyarakat. Bupati Jember, Hendy Siswanto menyadari selama pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang terdampak, sehingga kesulitan untuk membayar pajak. Namun, pihaknya terus berupaya agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa meningkat dari sektor perpajakan. Upaya yang dilakukan dengan memberikan kebijakan relaksasi pajak di tengah pandemi Covid-19. Dalam kebijakan tersebut, terdapat kelonggaran bagi wajib pajak, dimana keterlambatan pembayaran tidak dibebani denda hingga 31 Desember 2021 dan tahun sebelumnya (<https://www.k-radiojember.com> diakses 23 Juni 2022).

Pandemi Covid-19 membuat masyarakat kesulitan membayar pajak, sehingga pemerintah membuat kebijakan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID 19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23/PMK.03/2020 tanggal 21 Maret 2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Corona. Melalui aturan ini maka terdapat relaksasi pajak dengan syarat Wajib Pajak telah mengajukan permohonan tertulis secara *online* sebelum SPT dilaporkan. Berdasarkan kebijakan tersebut dan beberapa kasus kepatuhan Wajib Pajak dari penelitian terdahulu yang memiliki hasil berbeda-beda maka peneliti

tertarik untuk mengkaji kembali penelitian tentang kepatuhan wajib pajak untuk mengetahui data dan fakta terbaru yang ada pada lokasi saat ini, dengan variabel independen Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak dan Sanksi Pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jember?
2. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jember?
3. Apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jember?
4. Apakah pelayanan petugas pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jember?
5. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jember,
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jember,
3. Untuk mengetahui apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jember,
4. Untuk mengetahui apakah pelayanan petugas pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jember,
5. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pajak

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi sebagai masukan bagi kantor pelayanan wajib pajak pratama jember untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT dan pembayaran pajak ke kas negara.

2. Bagi Wajib Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman bagaimana pentingnya Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak,

Pelayanan Petugas Pajak dan Sanksi Pajak yang menjadi faktor dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi yang ingin mengadakan penelitian terhadap tema ini.

4. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis khususnya tentang pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas yang terkait tentang Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak dan

Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember

2. Penelitian ini dibatasi pada bulan Mei-Juni tahun 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan serta kajian dalam menulis penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan antara lain adalah penelitian Jotopurnomo dan Mangoting (2013). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi pajak dan lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan lingkungan wajib pajak berada berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Winerungan (2013) bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Pengambilan sample dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis yang dilakukan terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Manado dan KPP Bitung yaitu variabel sosialisasi perpajakan,

pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Halimi (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menemukan sebuah pengaruh positif dan signifikan dari kesadaran wajib pajak, pelayanan petugas pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerja bebas.

Selain itu hasil penelitian Brata, dkk, (2017) mengkaji tingkat kepatuhan wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Samarinda dengan menggunakan variabel bebas seperti kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan pelayanan fiskus memberikan pengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Hanafi (2017) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penelitian ini adalah uji regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu pelayanan perpajakan dan sanksi

perpajakan, memiliki nilai positif. Hasil uji F, secara simultan kedua variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak,

Tanilasari dan Gunarso (2017) mengkaji pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Sedangkan menurut Tene, dkk, (2017) tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran pajak, sanksi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman pajak, kesadaran pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Manado. Sedangkan Pelayanan fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Manado.

Tulenan, dkk, (2017) objek penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Bitung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan 100 sample diambil dari seluruh populasi Wajib Pajak di KPP Pratama Bitung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Kesadaran wajib

pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Setiawan (2017) penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Denpasar Timur. Populasi dalam penelitian ini meliputi Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Timur sejumlah 100.703 wajib pajak. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden dengan metode sample yaitu *incidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Rahyu (2017) penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang berada di wilayah kabupaten bantul dengan sample yang digunakan 85 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, ketegasan

sanksi pajak dan tax amnesty berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Bantul.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat tabel ringkasan berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jotopurno dan Mangoting (2013)	Hasil dari penelitian ini adalah kesadaran Wajib Pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan lingkungan Wajib Pajak berada secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Sawahan Surabaya.	Variabel Independen a. Kesadaran wajib Pajak b. Sanksi perpajakan c. Variabel Dependen d. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Variabel Independen a. Pengetahuan pajak b. Pelayanan petugas pajak c. Kualitas pelayanan fiskus d. Lingkungan wajib pajak berada Objek Penelitian Kota Surabaya Tahun Penelitian 2013
2.	Winerungan (2013)	Sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Manado dan KPP Pratama Bitung.	Variabel Independen a. Sanksi perpajakan b. Pelayanan fiskus Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Variabel Independen Sosialisasi perpajakan Objek Penelitian Kota Manado Tahun Penelitian 2017

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Halimi (2013)	Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan koefisien 0,228. Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan koefisien 0,179. Sanksi	Variabel Independen a. Kesadaran wajib pajak b. Pelayanan petugas pajak c. Sanksi pajak Objek Penelitian Kabupaten Jember	Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas Tahun Penelitian 2013
4.	Brata, dkk (2017)	Hasil dari penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pelayanan fiskus memberikan pengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.	Variabel Independen a. Kesadaran pajak b. Sanksi Pajak Pelayanan fiskus atau petugas pajak	Variabel Independen Pengetahuan pajak Variabel dependen Kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerja bebas Objek Penelitian Kota Samarinda Tahun Penelitian a. 2017

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Hanafi (2017)	Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu pelayanan perpajakan dan sanksi perpajakan, memiliki nilai positif.	Variabel Independen Sanksi perpajakan Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak	Variabel Independen a. Kualitas pelayanan perpajakan b. Pengetahuan pajak c. Kesadaran pajak Objek Penelitian Provinsi Jawa Tengah Tahun Penelitian 2020
6.	Tanilasari dan Gunarso (2017)	Kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	Variabel Independen Kesadaran wajib pajak Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Variabel Independen a. Kualitas pelayanan b. fiskus c. Pengetahuan pajak d. Sanksi pajak Objek Penelitian Kota Malang Tahun Penelitian 2017
7.	Tene dkk (2017)	pemahaman wajib pajak, kesadaran pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Manado. Sedangkan Pelayanan fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di	Variabel Independen a. Pengetahuan wajib pajak b. Kesadaran pajak c. Sanksi pajak d. Pelayanan fiskus Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Objek Penelitian Yogyakarta Tahun Penelitian 2017

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		KPP Pratama Manado.		
8.	Tulenan dkk (2017)	<p>1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>2. Kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>3. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>4. Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>a. Kesadaran wajib pajak</p> <p>b. Sanksi pajak</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>Kualitas pelayanan pajak</p> <p>Objek Penelitian Bitung</p> <p>Tahun Penelitian 2017</p>
9.	Putri dan Setiawan (2017)	kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pajak berpengaruh	<p>Variabel Independen</p> <p>a. Kesadaran pajak</p> <p>b. Sanksi pajak</p> <p>c. Pengetahuan dan pemahaman perpajakan</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kepatuhan wajib pajak</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>Kualitas pelayanan</p> <p>Objek Penelitian Denpasar timur</p> <p>Tahun Penelitian 2017</p>

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan koefisien 0,150.		
10.	Rahayu (2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, ketegasan sanksi pajak dan tax amnesty berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di kabupaten bantul.	Variabel Independen a. Pengetahuan pajak b. Sanksi pajak Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak	Variabel Independen a. Kesadaran wajib pajak b. Pelayanan petugas pajak c. Tax amnesty Objek Penelitian Kabupaten bantul Tahun Penelitian 2017

Dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persamaan yang ada pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel dependen, jenis data yang digunakan yaitu data primer, dan analisis regresi linear berganda. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada variabel independen, teknik pengambilan sampel, objek dan tahun penelitian yang berbeda. Variabel independen penelitian yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menggunakan empat variabel yaitu pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak. Selain itu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Maka dari

perbedaan tersebut peneliti tertarik mengambil judul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian pajak

Pengertian pajak menurut Undang-undang No 28 Tahun 2007 menjelaskan pada pasal 1 bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Menurut Jotopurnomo dan Mangoting (2013) Pajak dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh negara terhadap warga negaranya, berdasarkan undang-undang yang berlaku di mana atas pungutan tersebut negara tidak memberikan kontraprestasi secara langsung kepada si pembayar pajak.

Berdasarkan beberapa definisi pajak dapat diartikan pungutan yang wajib diberikan pada negara untuk masyarakatnya maupun badan atau perusahaan berdasarkan undang-undang perpajakan. Dimana hasil dari pendapatan pajak itu akan disalurkan kembali untuk kepentingan negara dan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

2.2.2 Fungsi Pajak

Pajak memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi penerimaan

Artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara.

2. Fungsi Mengatur (Reguler)

Fungsi mengatur Artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial, ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.

2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak

Terdapat beberapa sistem pemungutan pajak sebagai berikut:

1. *Official Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak terutang.
2. *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang.

3. *Withholding System* merupakan pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak terutang.

2.2.4 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan merupakan suatu sikap atau reaksi seseorang yang menjalankan atau memenuhi suatu peraturan yang ada. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 28 tahun 2007 Wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungutan pajak atau pemotong pajak tertentu.

Kepatuhan wajib pajak merupakan sikap yang dimiliki oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam mematuhi kewajiban perpajakannya wajib pajak berusaha untuk membayar pajak tepat waktu, melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) baik SPT masa maupun SPT Tahunan.

Menurut Widagsono (2017) terdapat dua macam kepatuhan, yaitu:

- a. Kepatuhan Formal

Kepatuhan formal merupakan keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Misalnya ketentuan batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan

Pajak Penghasilan (SPT PPh) Tahunan tanggal 31 Maret. Apabila wajib pajak telah melaporkan surat pemberitahuan penghasilan (SPT PPh) Tahunan sebelum atau pada tanggal 31 Maret maka wajib pajak telah memenuhi ketentuan formal, akan tetapi isinya belum tentu memenuhi ketentuan material.

b. Kepatuhan Material

Kepatuhan material merupakan keadaan dimana wajib pajak secara substantif memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni semua isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi kepatuhan formal. Wajib pajak yang memenuhi kepatuhan material adalah wajib pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap, dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan dan menyampaikan ke KKP sebelum batas waktu berakhir.

Kriteria wajib pajak patuh menurut Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000, wajib pajak patuh adalah sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengatur atau menunda pembayaran pajak.

3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindakan pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu lebih dari 10-15 tahun.
4. Dalam dua tahun berakhir menyelenggarakan pembukuan dengan memadai dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk tiap-tiap jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.
5. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk dua tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak memengaruhi laba rugi fiskal.

2.2.5 Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak merupakan informasi yang diketahui atau disadari seseorang tentang pungutan wajib yang diberikan negara untuk masyarakatnya maupun badan atau perusahaan berdasarkan undang-undang. Pengetahuan pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak (Hartini dan Sopian, 2018).

Pengetahuan pajak sangat penting dan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan akan semakin tinggi pula keinginan wajib pajak untuk menyampaikan surat pemberitahuan tepat waktu, sehingga akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak menurut (Rahayu, 2017). Salah satu upaya pemerintah untuk mencerdaskan masyarakat akan pengetahuan perpajakan adalah dengan dibentuk tim sosialisasi perpajakan. Hal ini didukung dengan keputusan Dirjen Pajak No.KEP-114 tahun 2005 tentang pembentukan tim sosialisasi perpajakan. Dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengetahuan perpajakan, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak.

2.2.6 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak merupakan suatu keadaan mengetahui, mengerti, dan memiliki keinginan untuk membayar atau mematuhi ketentuan perpajakan sesuai aturannya tanpa paksaan dari orang lain. Menurut (Wilda, 2015) Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Fitria (2017) Wajib Pajak dikatakan mempunyai kesadaran apabila:

1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.
2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
3. Mengetahui bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela.
5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.

2.2.7 Pelayanan Petugas Pajak

Pelayanan publik merupakan segala bentuk pelayanan, baik berupa barang publik maupun pelayanan publik, pada dasarnya bertanggung jawab dan memenuhi kebutuhan masyarakat oleh instansi pemerintah di lingkungan pusat, daerah, negara bagian atau perusahaan daerah. Menurut undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 petugas pajak merupakan pegawai negeri sipil di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, selain Pejabat Fungsional Pemeriksa Pajak, yang ditunjuk oleh Kepala Kantor, yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh Direktur Jenderal Pajak untuk melaksanakan pemeriksaan. Jadi pelayanan petugas pajak merupakan pelayanan yang diberikan pada masyarakat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kewajiban dan hak perpajakannya dalam memenuhi syarat kewajiban perpajakan.

Petugas pajak juga perlu memberikan kepercayaan dan kenyamanan untuk semua wajib pajak. Kriteria penilaian pelayanan petugas pajak menurut Sumarsan (2012):

1. Komitmen

Petugas pajak dapat dinilai bagaimana dia memberikan nasihat dan masukan kepada wajib pajak atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan harus berkomitmen untuk membantu wajib pajak pada waktu yang lama.

2. Tingkat Kenyamanan

Tingkat kenyamanan dapat dirasakan oleh seseorang dari ketersediaan waktu seorang petugas pajak atau konsultan pajak untuk kantor pajak.

3. Komunikasi

Seorang petugas pajak harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan tepat. Banyak kesalah pahaman yang terjadi karena tidak dapat berkomunikasi dengan baik antara petugas dan wajib pajak.

4. Integritas dan Kejujuran

Petugas pajak harus memiliki kejujuran tetapi juga mempunyai integritas tinggi. Kejujuran yaitu tidak melakukan kebohongan atau melakukan sesuatu apa adanya tanpa menyembunyikan apapun. Pegawai yang memiliki integritas tinggi merupakan

pegawai yang jujur dan dapat diandalkan, sehingga pegawai juga harus mempunyai etika yang tinggi juga.

5. Pengetahuan

Seorang petugas pajak diperoleh dari pendidikan formal, yaitu sarjana ekonomi atau sarjana lainnya yang mengerti tentang peraturan dan perundang-undangan perpajakan.

6. Keahlian

Keahlian seorang pegawai pajak adalah pengalaman, semakin banyak pengalaman maka akan semakin tinggi tingkat keahliannya.

2.2.8 Sanksi Pajak

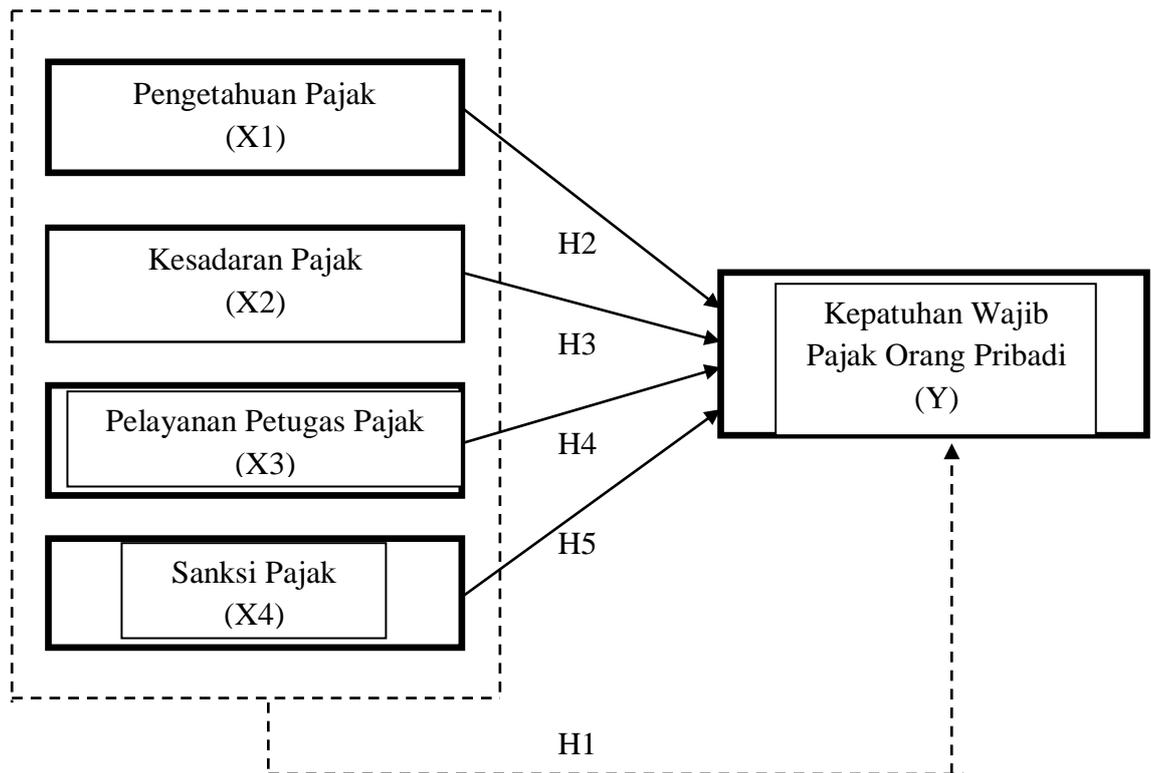
Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2011). Sanksi merupakan hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan, sehingga dapat dikatakan bahwa sanksi perpajakan adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan dengan cara membayar uang (Hanafi, 2017). Beberapa pengertian dari sanksi perpajakan menurut penelitian terdahulu dapat di simpulkan bahwa sanksi perpajakan merupakan hukuman untuk para wajib pajak yang melanggar kewajibannya membayar pajak. Sanksi yang diberikan

bisa berupa bunga, denda atau pidana. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh wajib pajak baik pelanggaran kecil maupun pelanggaran besar semua sudah di atur dalam Undang-Undang No 28 Tahun 2007. Sanksi perpajakan bertujuan memberikan efek jera kepada wajib pajak yang melanggar kewajiban perpajakannya sehingga menimbulkan sikap kepatuhan kepada wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————▶ = Pengaruh Secara Parsial

- - - - -▶ = Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini variabel Pengetahuan Pajak (X1), Kesadaran Pajak (X2), Pelayanan Petugas Pajak (X3), Sanksi Pajak (X4) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis atau kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Secara Simultan.

Dalam penelitian Jotopurnomo dan Mangotin (2013) secara simultan kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan lingkungan wajib pajak berada berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Sawahan Surabaya. Dalam penelitian Kartika (2016) kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Wonosobo tahun 2014. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak diduga akan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam penelitian Rahayu (2017) Hasil penelitian tersebut menyatakan ada pengaruh positif pada pengetahuan perpajakan. Ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan akan semakin tinggi pula keinginan wajib pajak untuk menyampaikan surat pemberitahuan tepat waktu, sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian serupa dengan yang dilakukan Fitria (2017) pengetahuan dan pemahaman perpajakan secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan pajak diduga akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

3. Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Dalam penelitian Brata, dkk (2017) Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda. Hasil penelitian Tene, dkk (2017) kesadaran pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Manado. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi kesadaran pajak maka makin tinggi pula kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kesadaran pajak diduga akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kesadaran Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4. Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam penelitian Halimi (2013) Hasil penelitian tersebut menyatakan, Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dalam penelitian Tanilasari dan Gunarso (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap

kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini memberikan makna bahwa kualitas pelayanan fiskus yang meningkat maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pelayanan petugas pajak diduga akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

5. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Dalam penelitian Winerungan (2013) sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Manado dan KPP Pratama Bitung. Sedangkan dalam penelitian Tene dkk (2017) menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Manado. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa sanksi pajak diduga akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran, tujuan dan kegunaan terhadap sesuatu permasalahan untuk mendapatkan jawaban atau solusi dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Wajib Pajak Pratama Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Widagdo, dkk (2021) populasi adalah keseluruhan satuan yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan wajib pajak Pratama Jember.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Widagdo, dkk (2021) sampel adalah bagian dari populasi yang suaranya

diambil sebagai data survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jember Tahun 2022
2. Wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas
3. Wajib pajak orang pribadi yang masih aktif membayar pajak

Perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017) yaitu:

$$n = N/(1+N.(e)^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (tingkat toleransi dalam penelitian ini adalah 10% atau 0,1)

Perhitungan sampel:

N = 80.061 (Sumber, KPP Pratama Jember)

$$n = N/(1+N.(e)^2)$$

$$n = 80.061/(1+80.061.(0.1)^2)$$

$$n = 80.061/(1+80.061.(0.01))$$

$$n = 80.061/801,61$$

$$n = 99,87 \text{ Dibulatkan } 100$$

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Penelitian kuantitatif adalah proses pencarian pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui. Menurut Widagdo, dkk, (2021) Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertama dan langsung diperoleh oleh peneliti.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang didefinisikan oleh peneliti yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Pajak = (X1)
2. Kesadaran Pajak = (X2)
3. Pelayanan Petugas Pajak = (X3)
4. Sanksi Pajak = (X4)

2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2013) Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi baik penyebab perubahannya maupun terjadinya variabel terikat .

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu:

1. Pengetahuan pajak

Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka menurut (Utomo, 2011).

2. Kesadaran pajak

Menurut (Wilda, 2015) kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai, dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

3. Pelayanan Petugas Pajak

Pelayanan petugas pajak merupakan pelayanan yang diberikan pada masyarakat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kewajiban dan hak perpajakannya dalam memenuhi syarat kewajiban perpajakan.

4. Sanksi Pajak

Sanksi merupakan hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan, sehingga dapat dikatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan dengan cara membayar uang (Hanafi, 2017) .

Tabel 3.5.1
Indikator Pertanyaan Variabel Bebas

Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan Pajak (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan 2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan 3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan 	Adi (2018)
Kesadaran Pajak (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan Wajib Pajak 2. Kemauan Membayar Pajak dari Wajib Pajak 	Adi (2018):
Pelayanan Petugas Pajak (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Pajak diharapkan memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam hal kebijakan perpajakan, administrasi pajak dan perundang-undangan 2. Petugas pajak memiliki motivasi tinggi sebagai pelayanan publik 3. Sistem Informasi Perpajakan dan Sistem Administrasi Perpajakan merupakan sistem layanan kepada Wajib Pajak menjadi semakin nyata. 	Ahmadduloh (2018)

Variabel	Indikator	Sumber
Sanksi pajak (X4)	1. Pengetahuan Wajib Pajak tentang adanya Sanksi Perpajakan 2. Sikap Wajib Pajak terhadap Sanksi Perpajakan	Adi (2018):

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kepatuhan merupakan suatu sikap pada seseorang yang merupakan suatu reaksi menjalankan atau memenuhi terhadap sesuatu dalam peraturan yang ada. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 28 tahun 2007 Wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungutan pajak atau pemotong pajak tertentu.

Tabel 3.5.2
Indikator Pertanyaan Variabel Terikat

Variabel	Indikator	Sumber
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri ke kantor pajak 2. Kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu 3. Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak dengan benar	Bryan (2015)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai untuk memperoleh data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan untuk memperoleh data secara langsung ke objek penelitian sehingga dapat melihat dari dekat tentang hal-hal yang menjadi tujuan pengamatan (Widagdo, dkk, 2021).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik atau metode pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, foto, gambar maupun dokumen elektronik yang sekiranya dapat mendukung dalam suatu proses penulisan. Dalam penelitian ini studi pustaka yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, skripsi, serta buku-buku penunjang lainnya yang dapat mendukung proses penulisan.

3. Penggunaan Kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti (Wdagdo, dkk, 2021). Jadi kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi responden. Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Skala Likert ini menggunakan 5 angka penilaian antara lain:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1
Tidak Setuju (TS)	: 2
Ragu-ragu (R)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat Setuju (SS)	: 5

3.7.2 Uji Kualitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah instrumen pengambilan data yaitu kuesioner mempunyai butir-butir pertanyaan yang sudah valid dan reliabel atau belum (Widagdo, dkk, 2021). Data dalam penelitian ini merupakan data primer, maka uji kualitas data penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner berdasarkan masing-masing variabel tersebut. Menurut Widagdo, dkk, (2021) sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu secara tepat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda, dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten (Widagdo, dkk, 2021).

3.7.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data statistik yang dapat disajikan dengan menggunakan tabel statistik deskriptif yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2013)

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik yang harus di uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkannya langkah-langkah analisis statistik selanjutnya sehingga kesimpulan yang diambil

juga dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menurut *Kolmogorof Smirnov* satu arah dan analisis grafik smirnov menggunakan tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Uji Multikolinieritas merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi berganda. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

1. Dengan Menggunakan Nilai *Tolerance*

- a. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- b. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

2. Dengan Menggunakan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- a. Apabila nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Apabila nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisita

Uji heterokedastisita bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda maka disebut *Heterokedastisitas*. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dengan grafik lot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta arah penyebarannya berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.7.5 Metode Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan metode untuk mengukur kekuatan pengaruh hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka persamaan regresi menurut Ghozali (2013) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Pertama

- b2 = Koefisien Regresi Kedua
 b3 = Koefisien Regresi Ketiga
 b4 = Koefisien Regresi Keempat
 e = Error

Rumus untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

- X1 = pengetahuan pajak
 X2 = kesadaran pajak
 X3 = pelayanan petugas pajak
 X4 = sanksi pajak

3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan atau mengukur proporsi atau presentase dari variabel Y yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Persamaan regresi linear semakin membaik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

- R^2 : Nilai koefisien determinasi
 SSR : Keragaman regresi

SST : Keragaman total

3.7.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu fenomena. Menurut Widagdo, dkk (2021) hipotesis juga bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

3.7.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F yaitu membandingkan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Menentukan nilai F_{tabel} , nilai signifikan yang digunakan sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan.

Rumus uji F menggunakan df (degree of freedom) sebagai berikut:

$$df_1 \text{ (pembilang)} = k$$

$$df_2 \text{ (penyebut)} = n - k$$

dimana df = degree of freedom

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data observasi

Kriteria pengujian sebagai berikut

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 ditolak (secara simultan Variabel pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima (secara simultan variabel pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi).

3.7.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien signifikan). Ini berarti secara parsial bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Data yang diperoleh dikumpulkan terlebih dahulu dalam Microsoft Exel kemudian diolah dalam SPSS versi 2.21.

4.1.1 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang berada di wilayah KPP Pratama Jember. Data responden diperoleh sesuai dengan penentuan sampel penelitian yaitu 100 (seratus) orang. Karakteristik responden digunakan oleh peneliti untuk memberi informasi mengenai data demografi (jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir). Berikut ini data responden berdasarkan karakteristiknya:

1. Data responden berdasarkan usia

Responden berdasarkan usia digolongkan menjadi umur 18–30 tahun, 31–40 tahun, 41–50 tahun, diatas 50 tahun. Hasil rekapitalisasi berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18-30 tahun	24	24%
31-40 tahun	64	64%
41-50 tahun	7	7%
Diatas 50 tahun	5	5%
Jumlah	100	100%

Data diolah, 2022

Dari data tersebut dapat dilihat dari hasil penyebaran Kuesioner kepada responden yang berumur 18–30 tahun sebanyak 24 responden atau 24%. Responden yang berusia 31–40 tahun sebanyak 64 responden atau 64%, responden yang berusia 41–50 tahun sebanyak 7 responden atau 7%. Sedangkan responden yang berusia diatas 50 tahun hanya sebanyak 5 responden atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Jember didominasi oleh responden berusia 18–30 tahun, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang berusia diatas 50 tahun.

2. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin digolongkan menjadi laki-laki dan perempuan. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	59	59%
Perempuan	41	41%
Jumlah	100	100%

Data diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 tersebut, maka dapat diketahui jumlah responden terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 59 orang atau 59%. sedangkan jumlah responden paling sedikit adalah

responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 41 orang atau sebanyak 41%.

3. Data responden berdasarkan pendidikan terakhir

Responden berdasarkan pendidikan terakhir digolongkan menjadi SMA, D3 dan S1. Hasil rekapitulasi berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	74	74%
D3	8	7%
S1	18	11%
Total	100	100%

Data diolah, 2022

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden dengan jenjang pendidikan terakhir SMA sebanyak 74 responden atau 74%, pendidikan terakhir D3 sebanyak 8 responden atau 8% dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 18 responden atau 18%. Dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan terakhir SMA mendominasi Wajib Pajak Orang Pribadi di Jember dan jenjang pendidikan yang paling sedikit adalah D3.

4.1.2 Deskripsi Variabel

1. Pengetahuan Pajak

Penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan Pengetahuan Pajak (X1) disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Pernyataan	Frekuensi					Total
	SS	S	R	TS	STS	
Ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku harus ditaati wajib pajak	20	76	4	0	0	100
Seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT harus dipatuhi	33	64	3	0	0	100
Sistematika pembayaran pajak harus dipahami	20	68	12	0	0	100
Pajak berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat	12	75	13	0	0	100
Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar	33	54	13	0	0	100
Rata-rata	23,6	67,4	9	0	0	100

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam seluruh item pernyataan. Responden yang paling banyak setuju yaitu 76 orang yang mengindikasikan bahwa ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku harus ditaati wajib pajak.

2. Kesadaran Pajak

Penilaian responden terhadap masing-masing yang berkaitan dengan Kesadaran Pajak (X2) disajikan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.5						
Deskripsi Variabel Kesadaran Pajak						
Pernyataan	Frekuensi					Total
	SS	S	R	TS	STS	
Pajak harus saya bayar karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga Negara	37	58	5	0	0	100
Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan Negara	35	62	3	0	0	100
Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayarkan akan merugikan Negara	48	50	2	0	0	100
Saya membayar pajak dengan kesadaran saya sendiri	47	49	4	0	0	100
Saya dengan senang hati selalu melaksanakan kewajiban perpajakan saya	33	62	5	0	0	100
Rata-rata	40	56,2	3,8	0	0	100

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam semua item pernyataan. Sebanyak 62 orang mengindikasikan bahwa pajak harus saya bayar karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga negara dan saya dengan senang hati selalu melaksanakan kewajiban perpajakan saya.

3. Pelayanan Petugas Pajak

Penilaian responden terhadap masing-masing yang berkaitan dengan Pelayanan Petugas Pajak (X3) disajikan dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Pernyataan	Frekuensi					Total
	SS	S	R	TS	STS	
Petugas pajak tanggap dan sangat membantu bila wajib pajak mengalami kesulitan	52	46	2	0	0	100
Petugas pajak mampu menjelaskan prosedur yang dibutuhkan wajib pajak	35	60	5	0	0	100
Petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan memuaskan	35	62	3	0	0	100
Petugas pajak selalu ramah, baik dan sopan dalam melayani wajib pajak	39	57	4	0	0	100
Pelayanan yang diberikan membuat nyaman wajib pajak yang datang ke kantor pelayanan pajak	31	68	1	0	0	100
Sistem pajak yang online sangat membantu wajib pajak	33	62	5	0	0	100
Mudahnya akses yang diberikan kantor pelayanan pajak	42	55	3	0	0	100
Pelayanan petugas pajak sudah professional	33	64	3	0	0	100
Rata-rata	37,5	59,25	3,25	0	0	100

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam semua item pernyataan. Sebanyak 68 orang mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan membuat nyaman wajib pajak yang datang ke kantor pelayanan pajak.

4. Sanksi Pajak

Penilaian responden terhadap masing-masing yang berkaitan dengan Sanksi Pajak (X4) disajikan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut:

Pernyataan	Frekuensi					Total
	SS	S	R	TS	STS	
Tindakan wajib pajak dalam usaha menghindari pajak harus dikenakan denda	56	41	3	0	0	100
Denda dalam SPT sangat diperlukan	42	56	2	0	0	100
Hukuman untuk keterlambatan menyetor, dan melapor harus ada	56	40	4	0	0	100
Membayar kekurangan pajak penghasilan sebelum dilakukan pemeriksaan dari aparat pajak	25	69	6	0	0	100
Mengisis SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku	36	62	2	0	0	100
Rata-rata	43	53,6	3,4	0	0	100

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada seluruh item pernyataan yang ada. Sebanyak 69 responden mengindikasikan bahwa membayar kekurangan pajak penghasilan sebelum dilakukan pemeriksaan dari aparat pajak.

5. Kepatuhan Pajak

Penilaian responden terhadap masing-masing yang berkaitan dengan Sanksi Pajak (X4) disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini:

Pernyataan	Frekuensi					Total
	SS	S	R	TS	STS	
Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri	22	74	4	0	0	100
Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk NPWP	35	64	1	0	0	100
Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak	21	67	12	0	0	100

Pernyataan	Frekuensi					Total
	SS	S	R	TS	STS	
Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	13	75	12	0	0	100
Teknologi informasi mempermudah pelaporan SPT sehingga mendorong wajib pajak untuk melapor sebelum batas waktu berakhir	33	54	13	0	0	100
Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar	48	50	2	0	0	100
Pemeriksaan pajak dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu	39	58	3	0	0	100
Banyaknya tempat pembayaran pajak dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu	39	49	12	0	0	100
Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak	43	51	6	0	0	100
Saya bersedia membayar kewajiban pajak serta tunggakan pajaknya	51	44	5	0	0	100
Rata-rata	34,4	58,6	7	0	0	100

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada seluruh item pernyataan dengan rata-rata 58,6. Sebanyak 75 responden mengindikasikan bahwa saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Kualitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah instrumen pengambilan data sudah valid dan reliabel atau belum sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner berdasarkan masing-masing variabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika $R \text{ tabel} < R \text{ hitung}$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X1)	X1.1	0,195	0,713	0,000	Valid
	X1.2	0,195	0,742	0,000	Valid
	X1.3	0,195	0,700	0,000	Valid
	X1.4	0,195	0,484	0,000	Valid
	X1.5	0,195	0,641	0,000	Valid
Kesadaran Pajak (X2)	X2.1	0,195	0,817	0,000	Valid
	X2.2	0,195	0,779	0,000	Valid
	X2.3	0,195	0,379	0,000	Valid
	X2.4	0,195	0,478	0,000	Valid
	X2.5	0,195	0,831	0,000	Valid
Pelayanan Petugas Pajak (X3)	X3.1	0,195	0,301	0,002	Valid
	X3.2	0,195	0,650	0,000	Valid
	X3.3	0,195	0,764	0,000	Valid
	X3.4	0,195	0,586	0,000	Valid
	X3.5	0,195	0,425	0,000	Valid
	X3.6	0,195	0,360	0,000	Valid
	X3.7	0,195	0,470	0,000	Valid
	X3.8	0,195	0,836	0,000	Valid
Sanksi Pajak (X4)	X4.1	0,195	0,825	0,000	Valid
	X4.2	0,195	0,546	0,000	Valid
	X4.3	0,195	0,830	0,000	Valid
	X4.4	0,195	0,462	0,000	Valid
	X4.5	0,195	0,516	0,000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,195	0,632	0,000	Valid
	Y2	0,195	0,725	0,000	Valid
	Y3	0,195	0,629	0,000	Valid
	Y4	0,195	0,339	0,001	Valid
	Y5	0,195	0,608	0,000	Valid

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig	Keterangan
	Y6	0,195	0,645	0,000	Valid
	Y7	0,195	0,604	0,000	Valid
	Y8	0,195	0,514	0,022	Valid
	Y9	0,195	0,360	0,000	Valid
	Y10	0,195	0,676	0,000	Valid

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 3

Dari Tabel 4.9 tersebut diketahui bahwa seluruh indikator pernyataan dengan masing-masing variabel, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan bahwa R hitung lebih besar dari R tabel yang telah ditentukan yaitu 0,195 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner berdasarkan pada indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan selalu konsisten dari waktu ke waktu maka kuesioner itu dikatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X1)	0,661	Reliabel
Kesadaran Pajak (X2)	0,670	Reliabel
Pelayanan Petugas Pajak (X3)	0,667	Reliabel
Sanksi Pajak (X4)	0,651	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,767	Reliabel

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 4

Dari Tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengujian pada variabel Pengetahuan Pajak (X1), Kesadaran Pajak (X2), Pelayanan Petugas Pajak (X3), Sanksi Pajak (X4), dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner reliabel, artinya kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang handal.

4.2.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data statistik yang dapat disajikan dengan menggunakan tabel statistik deskriptif yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2013). Berikut tabel statistik deskriptif:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	100	10,00	15,00	25,00	20,7300	1,77443
TOTAL_X2	100	7,00	18,00	25,00	21,8100	1,81294
TOTAL_X3	100	9,00	31,00	40,00	34,7400	2,35539
TOTAL_X4	100	9,00	16,00	25,00	22,0100	1,65447
TOTAL_Y	100	15,00	35,00	50,00	42,7400	3,22120
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki nilai terendah 35,00 dan nilai tertinggi sebesar 50,00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 42,74

dengan nilai standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,22. Variabel Pengetahuan Pajak (X1) memiliki nilai terendah sebesar 15,00 dan nilai tertinggi 25,00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 20,73 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,77. Variabel Kesadaran Pajak (X2) memiliki nilai terendah sebesar 18,00 dan nilai tertinggi sebesar 25,00 dengan nilai rata-ratanya 21,81 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,81. Variabel Pelayanan Petugas Pajak (X3) memiliki nilai terendah sebesar 31,00 dan nilai tertinggi 40,00 dengan rata-ratanya sebesar 34,74 dengan standar deviasinya sebesar 2,36. Variabel Sanksi Pajak (X4) memiliki nilai terendah sebesar 16,00 dan nilai tertinggi sebesar 25,00 dengan rata-ratanya sebesar 22,01 dengan standar deviasinya sebesar 1,65.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik yang harus di uji sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.

Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* yaitu untuk menentukan data yang didistribusikan itu normal atau tidak.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96858147
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,059
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 6

Dari Tabel 4.12 Diketahui bahwa hasil pengujian normalitas data dengan *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan hasil asymp test sebesar 0,143 lebih besar dari signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 artinya data diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden padaa kuesioner dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniertas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel

bebasnya. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 .

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikoloneritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTAL_X1	,474	2,111
TOTAL_X2	,373	2,681
TOTAL_X3	,411	2,434
TOTAL_X4	,776	1,289

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

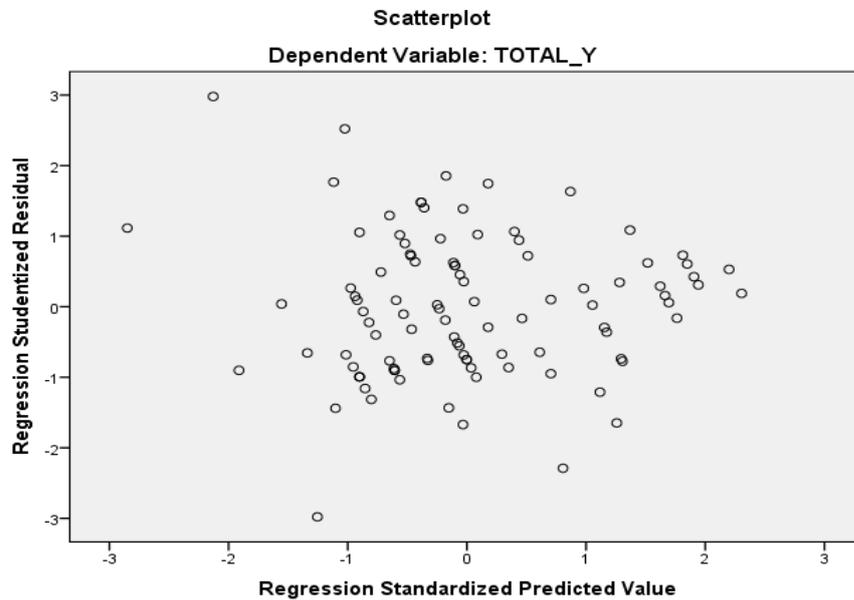
Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 7

Dari Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikolinearitas masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Pajak (X1), Kesadaran Pajak (X2), Pelayanan Petugas Pajak (X3) dan Sanksi Pajak (X4) tidak terjadi gejala multikolinearitas sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisita bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan grafik lot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 8

Dari Gambar 4.1 dapat dilihat dari grafik *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas angka 0 maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen atau lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Pengetahuan Pajak (X1), Kesadaran Pajak (X2), Pelayanan Petugas Pajak (X3) dan Sanksi Pajak (X4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.14 Sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig.
Constanta	,412	,811
Pengetahuan Pajak	1,229	,000
Kesadaran Pajak	,342	,000
Pelayanan Petugas Pajak	,210	,002
Sanksi Pajak	,096	,163

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 9

Hasil dari Tabel regresi linear berganda tersebut menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,412 + 1,229X_1 + 0,342X_2 + 0,210X_3 + 0,096X_4$$

Dari persamaan regresi diatas dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) positif artinya Wajib Pajak sudah memenuhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi meskipun belum dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Pajak (X₁), Kesadaran Pajak (X₂), Pelayanan Petugas Pajak (X₃) dan Sanksi Pajak (X₄).
- b. Variabel Pengetahuan Pajak (X₁) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara Kesadaran Wajib pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila pengetahuan wajib pajak terus ditingkatkan maka semakin bertambahnya Kepatuhan Wajib Pajak (Y).
- c. Variabel Kesadaran Pajak (X₂) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif maka dapat diartikan

hubungan antara Kesadaran Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak searah dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kesadaran wajib pajak ditingkatkan maka semakin bertambahnya Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

- d. Variabel Pelayanan Petugas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki nilai koefisien regresi positif, artinya hubungan antara Pelayanan Petugas Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila pelayanan petugas pajak ditingkatkan maka akan semakin bertambah juga Kepatuhan Wajib Pajak (Y).
- e. Variabel Sanksi Pajak (X4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki koefisien regresi yang positif, hal ini menunjukkan bahwa sanksi pajak mempunyai hubungan yang searah dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka apabila sanksi pajak ditingkatkan maka semakin bertambah juga Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

4.2.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1).

Nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

$$R^2 = \frac{934,363}{1027,240}$$

$$R^2 = 0,9095$$

$$R^2 = 0,910$$

Berikut adalah tabel hasil uji determinasi:

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,910	,906	,98876

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 12

Berdasarkan Tabel 4.15 sehingga diperoleh nilai Adjusted *R-square* sebesar 0,906 (90,6%). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 90,6% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan sisanya yaitu 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

4.2.6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu fenomena. Menurut Widagdo, dkk (2021) hipotesis juga bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

4.2.6.1. Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013).

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tingkat Sig	Hasil Sig	F tabel	F hitung	Keterangan
0,05	0,000	2,47	238,931	Berpengaruh

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat dilihat F hitung sebesar 238,931 berarti F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,47 yang diperoleh dari $F = (k:n-k) : F = (4 : 100-4)$ maka $F = (4 : 96)$ yaitu 2,47. Hal ini menunjukkan F hitung $>$ F tabel atau bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan sebesar 0,000 maka $<$ 0,05. Dari kedua kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

4.2.6.2. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Tingkat sig	T tabel	T hitung	Hasil sig	Keterangan
Pengetahuan Pajak	0,05	1,98525	15,109	0,000	Berpengaruh
Kesadaran Pajak	0,05	1,98525	3,808	0,000	Berpengaruh
Pelayanan Petugas Pajak	0,05	1,98525	3,183	0,002	Berpengaruh
Sanksi Pajak	0,05	1,98525	1,406	0,163	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah 2022, Lampiran 11

Dari data diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil t hitung berdasarkan rumus $t \text{ tabel} = \alpha ; n - k - 1$

Keterangan:

α : nilai probabilitas

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen

jadi $t \text{ tabel} = 0,05 ; 100 - 4 - 1 = 0,05 ; 95 = 1,98525$ (lihat panduan

t tabel statistik). Pengaruh parsial dari masing – masing variabel

independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a. Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 15,109 dengan nilai signifikansi t (sig-t)

0,000 dan t tabel 1,98525. Sehingga nilai t hitung $15,109 > t$

tabel 1,98525. Maka hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan

Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya H_2

diterima dengan nilai signifikansi $< \alpha (0.05)$.

b. Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 3,808 dengan nilai signifikansi t (sig-t) 0,000 dan t tabel 1,98525. Sehingga nilai t hitung $3,808 > t$ tabel 1,98525. Hal ini menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya H3 diterima dengan nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05).

c. Pelayanan Petugas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 3,183 dengan nilai signifikansi t (sig-t) 0,002 dan t tabel 1,98525. Sehingga nilai t hitung $3,183 > t$ tabel 1,98525. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya H4 diterima dengan nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05).

d. Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 1,406 dengan nilai signifikansi t (sig-t) 0,163 dan t tabel 1,98525. Sehingga nilai t hitung $1,406 < t$ tabel 1,98525. Hal ini menunjukkan bahwa Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya H4 ditolak dengan nilai signifikansi $> \alpha$ (0.05).

4.3. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP

Pratama Jember pada tahun 2022. Berikut merupakan hasil interpretasi dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengujian pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak dan Sanksi Pajak maka semakin tinggi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kartika (2016) kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPPKP Wonosobo tahun 2014.

Pengetahuan Pajak yang baik akan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Jika seseorang telah mengetahui dan memahami ketentuan umum perpajakan dan tata cara perpajakan maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kesadaran merupakan salah satu kunci utama agar seseorang melakukan kewajibannya dengan baik. Segala macam upaya yang dilakukan oleh fiskus tak akan

maksimal jika tidak ada kesadaran dari dalam diri Wajib Pajak itu sendiri. Jika kesadaran wajib pajak seseorang semakin tinggi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Pelayanan petugas pajak yang baik dari instansi pajak menjadi hal yang penting untuk dapat menarik perhatian dan menimbulkan kepercayaan dari wajib pajak. Jika wajib pajak mendapatkan pelayanan terbaik serta timbul rasa percaya kepada instansi pajak maka akan terjadi peningkatan pada kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak diperlukan untuk menghukum setiap wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pelaksanaan sanksi pajak secara tegas akan semakin merugikan wajib pajak sehingga wajib pajak akan lebih memilih untuk patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya.

2. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari hipotesis kedua adalah Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2017) pengetahuan dan pemahaman perpajakan secara signifikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Ketika Wajib Pajak mengetahui dan memahami ketentuan umum perpajakan

dan tata cara perpajakan maka dapat pula memahami peraturan perpajakan. Pemahaman mengenai perpajakan antara lain seperti mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku, mengetahui peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT, mengetahui sistem pembayaran pajak (menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri), mengetahui fungsi NPWP sebagai identitas Wajib Pajak dan tiap Wajib Pajak harus memilikinya. Hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perpajakan. Serta jika wajib pajak mengetahui fungsi perpajakan sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkatkan kepatuhan akan kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi Pengetahuan Pajak seseorang terhadap peraturan perpajakan akan semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

3. Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari hipotesis ketiga adalah Kesadaran Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Brata, dkk (2017) Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak

berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari seberapa tingkat kedisiplinan dan kemauan Wajib Pajak dalam melakukan hak dan kewajibannya membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Kesadaran merupakan salah satu kunci utama agar seseorang melakukan kewajibannya dengan baik. Segala macam upaya yang dilakukan oleh fiskus tak akan maksimal jika tidak ada kesadaran dari dalam diri Wajib Pajak itu sendiri. Kesadaran Wajib Pajak bisa berupa pembayaran pajak secara tepat waktu, mengetahui pajak yang harus dibayarkan dan membayar pajak atas kesadaran diri sendiri. Wajib Pajak yang memiliki kesadaran pajak yang tinggi akan membuatnya patuh dalam melakukan kewajibannya membayar pajak. Jadi semakin tinggi tingkat Kesadaran Wajib Pajak maka Kepatuhan Wajib Pajak akan semakin meningkat.

4. Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari hipotesis keempat adalah Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimi (2013) Hasil penelitian

tersebut menyatakan, Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Kualitas pelayanan pajak dapat menjadi hal penting yang dapat menarik perhatian wajib pajak untuk patuh dengan kewajibannya. Pelayanan pajak bisa berupa fasilitas fisik dan pelayanan dari petugas pajak. Pelayanan petugas yang baik dan fasilitas fisik yang nyaman dapat membuat tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat. Pelayanan fasilitas fisik yang nyaman bisa berupa ruang tunggu, tempat parkir yang luas, formulir pajak yang tersedia lengkap dapat membuat Wajib Pajak nyaman saat berada di kantor pajak. Berbagai macam kegiatan agar Kepatuhan Wajib Pajak meningkat adalah antara lain petugas pajak cakap dalam menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat, cepat dan tanggap dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi wajib pajak, serta petugas pajak menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas dan transparansi untuk menimbulkan rasa percaya Wajib Pajak kepada petugas pajak, jika sudah terdapat kepercayaan dari wajib pajak, maka wajib pajak akan melakukan kewajibannya membayar pajak. Semakin tinggi dan baik Pelayanan Petugas Pajak akan semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

5. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari hipotesis kelima adalah Sanksi Pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan dengan Tulenan, dkk (2017) sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Bitung. Sanksi pajak berupa administrasi dan pidana yang diberikan kepada Wajib Pajak masih ringan dan tidak memberikan efek jera kepada Wajib Pajak yang melanggar kewajiban perpajakannya. Sanksi pajak diperlukan untuk menghukum setiap wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pelaksanaan sanksi pajak secara tegas akan semakin merugikan wajib pajak sehingga wajib pajak akan lebih memilih untuk patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Pelayanan Petugas Pajak dan Sanksi Pajak secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember, hal ini disebabkan karena wajib pajak mengetahui bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara terbesar yang akan digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat.
2. Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Jika seseorang telah mengetahui dan memahami ketentuan umum perpajakan dan tata cara perpajakan maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
3. Kesadaran Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Kesadaran merupakan salah satu kunci utama agar seseorang melakukan kewajibannya dengan baik. Segala macam

upaya yang dilakukan oleh fiskus tak akan maksimal jika tidak ada kesadaran dari dalam diri Wajib Pajak itu sendiri.

4. Pelayanan Petugas Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Jika wajib pajak mendapatkan pelayanan terbaik serta timbul rasa percaya kepada instansi pajak maka akan terjadi peningkatan pada kepatuhan wajib pajak.
5. Sanksi Pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember. Sanksi pajak berupa administrasi dan pidana yang diberikan kepada Wajib Pajak masih ringan dan tidak memberikan efek jera kepada Wajib Pajak yang melanggar kewajibannya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan diatas, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah Pengetahuan wajib pajak sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga semakin tinggi pengetahuan pajak seseorang akan semakin tinggi tingkat kepatuhannya. Untuk meningkatkan pengetahuan pajak terhadap wajib pajak pemerintah dapat melakukan penyuluhan kepada wajib pajak. Selain pengetahuan pajak tingkat kesadaran pajak juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran pajak sangat penting dimana wajib pajak melakukan kewajibannya karena kesadarannya sendiri tanpa paksaan orang lain.

Segala macam upaya fiskus tidak akan maksimal jika kesadaran wajib pajak masih kurang, jadi semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Pelayanan petugas pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga Petugas Pajak dapat meningkatkan pelayanan yang ada di Kantor Pelayanan Pajak, agar Wajib Pajak merasa nyaman saat berada di kantor dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sanksi Pajak memiliki pengaruh yang tidak signifikan dikarenakan sanksi denda yang diberikan cukup ringan. Selain itu terdapat juga perubahan pada Pasal 25 dan Pasal 27 UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yaitu penurunan besaran sanksi terkait permohonan keberatan atau banding Wajib Pajak. Sanksi pajak yang masih ringan dan terdapat penurunan besaran sanksi membuat wajib pajak tidak jera. Pemerintah menegaskan lagi sanksi pajak atau dapat menaikkan sanksi pajak agar menimbulkan efek jera kepada Wajib Pajak sehingga dapat menimbulkan rasa kepatuhan terhadap kewajibannya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan pajak, kesadaran pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jember, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kantor Direktorat Pajak untuk menekankan pengetahuan pajak kepada wajib pajak melalui sosialisai dan penyuluhan tentang pengetahuan perpajakan, bisa bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan pajak agar dapat mengetahui tentang arti dan fungsi pajak. Karena pengetahuan pajak sangat penting untuk menimbulkan kesadaran Wajib Pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya.
2. Diharapkan pelayanan petugas pajak ditingkatkan lagi agar wajib pajak yang datang di kantor pelayanan pajak merasa nyaman dan dapat menimbulkan kepatuhan wajib pajak.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel independen agar hasil lebih luas lagi, seperti pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak, Efektivitas System Perpajakan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T.W. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Cilacap Tahun 2018.
- Ahmadulloh, 2018, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang Tahun 2018.
- Brata, J.D., Yuningsih I., & Kesuma A.I. 2017. Pengaruh Kesadaran, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas dikota samarinda. *Jurnal forum ekonomi* volume 19, no. 1
- Bryan, W.R. 2015. Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Denda, dan Kesadaran Wajib Pajak, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta Pada Tahun 2014.
- Fitria, D. 2017 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No.1*
- Ghozali Imam, 2013. Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali Imam, 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halimi, A.K. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Wilayah KPP Pratama Jember. Artikel Ilmiah Mahasiswa
- Hanafi, R. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Medan Belawan. *Jurnal Konsep dan Manajemen*.
- Hartini, O.S. & Sopian. D. 2018. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. Volume X No.2
- Jotopurnomo, C & Mangotin, Y. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, Vol.1, No.1

- Kusuma, K.C. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Tahun 2014.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Melando, N. & Waluyo. 2013. Pengaruh Pelayanan Fiskus, Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ultima Accounting* Vol 5. No. 2
- Putri, K.J. & Setiawan, P.E. 2017. Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 18. 2.
- Rahayu, N. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara* Vol. 1 No. 1
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumarsan, T. 2010. 99 Solusi Perpajakan untuk Anda. Indeks. Jakarta
- Tanilarari, Y & Gunarso P. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 3, No.1.
- Tene, J.H., Sondakh J.J., & Warongan J.D.L. 2017. Pengaruh Pemahaman Wajib, Kesadaran Pajak, Sanksi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Emba*, Vol. 5 No.2
- Tulenan, R.A., Sondakh J.J., & Pinantik, S. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concren* 12(2).
- Utomo, B.A.W. 2011. Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan
- Watun, S., Widagdo, s., & Widaninggar, N. 2020. Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Sistem Pajak, *Tax Avoidance* Terhadap Hambatan Pemungutan Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kabupaten Jember

- Widagdo, S., Dimiyati, M., & Handayani, Y.I 2021. Metodologi Penelitian Manajemen. Jember: Mandala Press
- Widagsono, S. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Widaninggar dan Sari. 2020. Perpajakan di Indonesia Dilengkapi Suplemen Relaksasi Pajak Bagi Dunia Usaha Akibat COVID 19. Jember: Mandala Press
- Wilda, F. 2015. Pengaruh Lesadaran Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wpop Yang Melakukan Kegiatan Usaha Pekerjaan Bebas Di Kota Padang.
- Winerungan, O.L. 2013. Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP Di KPP Manado Dan KPP Bitung. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Wajib Pajak

Di Jember

Dengan hormat,

Melalui kesempatan ini, perkenalkan saya Ika Riska Oktaviani, mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mandala Jember yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Wajib Pajak Pratama Jember”**. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Ika Riska Oktaviani

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Wajib Pajak yang terdaftar dan aktif membayar pajak di KPP Pratama Jember.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Identitas Responden

Nama =

Memiliki NPWP = YA / TIDAK (Coret yang tidak dipilih)

Jenis kelamin =

Umur =

Pendidikan terakhir =

Pekerjaan =

(i) Kuesioner Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri					
2.	Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk NPWP					
3.	Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak					
4.	Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan					
5.	Teknologi informasi mempermudah pelaporan SPT sehingga mendorong wajib pajak untuk melapor sebelum batas waktu berakhir					
6.	Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar					
7.	Pemeriksaan pajak dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu					
8.	Banyaknya tempat pembayaran pajak dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu					
9.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak					
10.	Saya bersedia membayar kewajiban pajak serta tunggakan pajaknya					
(ii) Kuesioner Mengenai Pengetahuan Pajak						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
11.	Ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku harus ditaati wajib pajak					
12.	Seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT harus dipatuhi					
13.	Sistematika pembayaran pajak harus dipahami					
14.	Pajak berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat					

15.	Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar					
(iii) Kuesioner Mengenai Kesadaran Pajak						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
16.	Pajak harus saya bayar karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga Negara					
17.	Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan Negara					
18.	Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar akan merugikan negara					
19.	Saya membayar pajak dengan kesadaran saya sendiri					
20.	Saya dengan senang hati selalu melaksanakan kewajiban perpajakan saya					
(iv) Kuesioner Mengenai Pelayanan Petugas Pajak						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
21.	Petugas pajak tanggap dan sangat membantu bila wajib pajak mengalami kesulitan					
22.	Petugas pajak mampu menjelaskan prosedur yang dibutuhkan wajib pajak					
23.	Petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan memuaskan					
24.	Petugas pajak selalu ramah, baik dan sopan dalam melayani wajib pajak					
25.	Pelayanan yang diberikan membuat nyaman wajib pajak yang datang ke kantor pelayanan pajak					
26.	Sistem pajak yang online sangat membantu wajib pajak					
27.	Mudahnya akses yang diberikan kantor pelayanan pajak					
28.	Pelayanan petugas pajak sudah profesional					

(v) Kuesioner Mengenai Sanksi Pajak						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
29.	Tindakan wajib pajak dalam usaha menghindari pajak harus dikenakan denda					
30.	Denda dalam SPT sangat diperlukan					
31.	Hukuman untuk keterlambatan menyetor, dan melapor harus ada					
32.	Membayar kekurangan pajak penghasilan sebelum dilakukan pemeriksaan dari aparat pajak					
33.	Mengisis SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku					

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	T.X3	
23	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	33
25	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	4	4	4	4	34
26	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	34
27	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	33
28	4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	33
29	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	33
30	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	4	5	5	4	4	35
31	4	4	4	5	4	21	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
32	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	33
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	5	4	3	3	19	5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	4	5	5	5	5	37
35	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
36	4	5	5	3	3	20	5	5	4	4	5	23	4	5	5	3	4	4	5	5	5	35
37	4	5	4	3	4	20	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	5	4	5	5	5	38
38	4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	5	5	5	5	38
39	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	5	3	5	5	36
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	4	5	4	4	34
41	3	3	3	4	4	17	3	4	5	5	3	20	4	4	4	3	4	5	5	3	3	32
42	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	3	5	5	5	35
43	4	4	3	5	5	21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	4	4	5	5	5	37
45	3	5	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
46	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	4	4	4	4	34

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	T.X3
47	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	4	5	4	4	32
48	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	4	5	4	4	34
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	4	4	4	33
50	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	4	4	4	34
52	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	4	4	4	4	34
53	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	4	5	4	4	35
54	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	5	5	39
55	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	5	4	4	4	34
56	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	4	4	4	33
57	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	5	5	5	38
58	4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	4	18	5	4	4	4	4	4	4	4	33
59	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	5	4	4	34
61	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	4	5	5	37
63	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
65	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	4	4	4	34
66	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	4	5	4	5	38
67	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22	3	4	4	4	5	4	5	4	33
68	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	4	5	4	34
69	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	4	4	5	38
70	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	4	4	5	38

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	T.X3
95	5	5	4	3	4	21	5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	4	4	5	5	36
96	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	4	5	5	5	37
97	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	5	5	5	38
98	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	4	4	33
99	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	4	4	5	5	37
100	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	5	4	5	5	37

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	T.Y
1	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	42
2	3	3	3	3	3	16	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	41
3	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	38
6	3	4	3	3	3	18	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	35
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	40
8	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	43
9	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
10	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
11	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
12	5	4	5	4	4	22	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	41
13	5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	42
14	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
15	4	4	4	3	4	19	3	4	3	4	4	5	3	5	5	3	39
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
17	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
18	5	4	5	4	5	23	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
19	5	5	5	3	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	4	5	24	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	38
21	5	4	5	4	4	22	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	40
22	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
23	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
24	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	T.Y
25	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
26	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
27	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
28	4	5	4	4	4	21	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
29	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	39
30	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
31	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
32	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	40
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
34	5	5	5	4	5	24	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	42
35	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
36	5	5	5	4	5	24	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	42
37	4	5	4	4	5	22	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	43
38	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
39	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
40	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
41	4	4	4	4	5	21	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	36
42	4	5	4	4	5	22	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
43	5	5	5	4	5	24	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	42
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	4	4	5	5	22	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	46
46	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
48	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	T.Y
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
50	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
51	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
52	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
53	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
54	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
56	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
57	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
58	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	42
59	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	39
60	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
62	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
63	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
64	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
65	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
67	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
68	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
69	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46
70	4	4	4	5	5	22	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
71	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
72	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	T.Y
73	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
74	4	4	4	5	4	21	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	44
75	5	5	5	4	5	24	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
76	5	5	5	4	5	24	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	45
77	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
78	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
79	4	5	4	4	5	22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
80	5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
81	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
82	5	4	5	5	5	24	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	46
83	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
84	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	41
85	5	4	3	5	4	21	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
86	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
87	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
88	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	39
89	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
90	4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
91	4	5	4	4	4	21	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40
92	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
93	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
94	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
95	4	5	4	4	5	22	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	45
96	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	T.Y
97	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
98	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
100	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45

Lampiran 3 : Uji Validitas

Pengetahuan Pajak (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson	1	,715**	,413**	,050	,260**	,713**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson	,715**	1	,570**	,050	,178	,742**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson	,413**	,570**	1	,146	,176	,700**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson	,050	,050	,146	1	,346**	,484**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson	,260**	,178	,176	,346**	1	,641**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X 1	Pearson	,713**	,742**	,700**	,484**	,641**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kesadaran Pajak (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,699**	,075	,132	,777**	,817**
	Sig. (2-tailed)		,000	,456	,191	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,699**	1	,010	,075	,796**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000		,922	,461	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,075	,010	1	,170	,004	,379**
	Sig. (2-tailed)	,456	,922		,090	,968	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,132	,075	,170	1	,158	,478**
	Sig. (2-tailed)	,191	,461	,090		,115	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,777**	,796**	,004	,158	1	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,968	,115		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,817**	,779**	,379**	,478**	,831**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3.7	Pearson Correlation	-,051	,109	,262**	,144	,126	-,031	1	,504**	,470**
	Sig. (2-tailed)	,614	,282	,009	,154	,211	,762		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	,071	,588**	,636**	,503**	,281**	,091	,504**	1	,836**
	Sig. (2-tailed)	,480	,000	,000	,000	,005	,367	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,301**	,650**	,764**	,586**	,425**	,360**	,470**	,836**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sanksi Pajak (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,299**	,922**	,169	,209*	,825**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,092	,037	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,299**	1	,336**	,014	,088	,546**
	Sig. (2-tailed)	,003		,001	,887	,383	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,922**	,336**	1	,137	,214*	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,174	,032	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,169	,014	,137	1	,243*	,462**
	Sig. (2-tailed)	,092	,887	,174		,015	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,209*	,088	,214*	,243*	1	,516**
	Sig. (2-tailed)	,037	,383	,032	,015		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X4	Pearson Correlation	,825**	,546**	,830**	,462**	,516**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,589**	,383**	,034	,239*	,379**	,448**	,163	,012	,523**	,632**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,734	,016	,000	,000	,105	,906	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,589**	1	,497**	-,014	,100	,579**	,742**	,086	,082	,663**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,892	,323	,000	,000	,393	,415	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,383**	,497**	1	,138	,169	,324**	,450**	,069	,198*	,444**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,171	,094	,001	,000	,498	,048	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,034	-,014	,138	1	,333**	,057	-,125	,264**	,156	,086	,339**
	Sig. (2-tailed)	,734	,892	,171		,001	,571	,216	,008	,121	,394	,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,239*	,100	,169	,333**	1	,167	,080	,901**	,119	,125	,608**
	Sig. (2-tailed)	,016	,323	,094	,001		,097	,428	,000	,237	,214	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,379**	,579**	,324**	,057	,167	1	,430**	,101	,187	,563**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,571	,097		,000	,318	,062	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,448**	,742**	,450**	-,125	,080	,430**	1	,036	,052	,485**	,604**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,216	,428	,000		,723	,604	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,163	,086	,069	,264**	,901**	,101	,036	1	,077	-,011	,514**
	Sig. (2-tailed)	,105	,393	,498	,008	,000	,318	,723		,449	,915	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	,012	,082	,198*	,156	,119	,187	,052	,077	1	,113	,360**
	Sig. (2-tailed)	,906	,415	,048	,121	,237	,062	,604	,449		,261	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	,523**	,663**	,444**	,086	,125	,563**	,485**	-,011	,113	1	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,394	,214	,000	,000	,915	,261		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,632**	,725**	,629**	,339**	,608**	,645**	,604**	,514**	,360**	,676**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Uji Reabilitas Data

Pengetahuan pajak

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,661	5

Kesadaran pajak

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,670	5

Pelayanan petugas pajak

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,667	8

Sanksi pajak

Case Processing Summary

	N	%
C Valid	100	100,0
a Excluded ^a	0	,0
s Total	100	100,0
e		
s		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,651	5

Kepatuhan pajak

Case Processing Summary

	N	%
Ca Valid	100	100,0
ses Excluded ^a	0	,0
Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	10

Lampiran 5 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	100	10,00	15,00	25,00	20,7300	1,77443
TOTAL_X2	100	7,00	18,00	25,00	21,8100	1,81294
TOTAL_X3	100	9,00	31,00	40,00	34,7400	2,35539
TOTAL_X4	100	9,00	16,00	25,00	22,0100	1,65447
TOTAL_Y	100	15,00	35,00	50,00	42,7400	3,22120
Valid N (listwise)	100					

Lampiran 6 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96858147
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,059
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

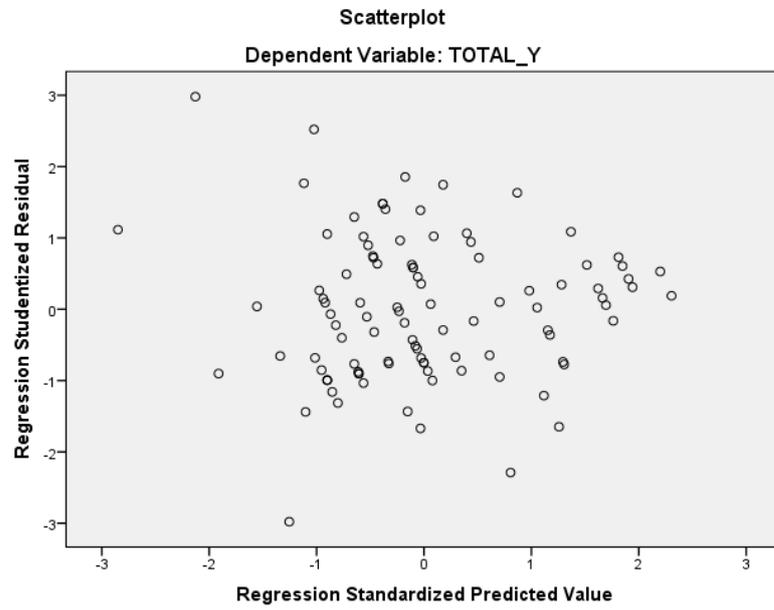
Lampiran 7 : Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTAL_X1	,474	2,111
TOTAL_X2	,373	2,681
TOTAL_X3	,411	2,434
TOTAL_X4	,776	1,289

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 8 : Uji Heteroskedatisitas



Lampiran 9 : Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,412	1,718		,240	,811
	TOTAL_X1	1,229	,081	,677	15,109	,000
	TOTAL_X2	,342	,090	,192	3,808	,000
	TOTAL_X3	,210	,066	,153	3,183	,002
	TOTAL_X4	,096	,068	,049	1,406	,163

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 10 : Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	934,363	4	233,591	238,931	,000 ^b
	Residual	92,877	95	,978		
	Total	1027,240	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Lampiran 11: Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,412	1,718		,240	,811		
TOTAL_X1	1,229	,081	,677	15,109	,000	,474	2,111
TOTAL_X2	,342	,090	,192	3,808	,000	,373	2,681
TOTAL_X3	,210	,066	,153	3,183	,002	,411	2,434
TOTAL_X4	,096	,068	,049	1,406	,163	,776	1,289

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 12 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,910	,906	,98876

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	934,363	4	233,591	238,931	,000 ^b
	Residual	92,877	95	,978		
	Total	1027,240	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Lampiran 13 : R tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14 : F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07

27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran 15 : t Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289